

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ini untuk menganalisis kelayakan usaha dari aspek keuangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian analisis studi kelayakan usaha ini dilakukan pada Perusahaan CV. Sinar Jaya yang beralamat di Jl. Tanjungsari no. 17 Surabaya.

3.3 Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari hasil penelitiannya. Subjek penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu (1) informan kunci, (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan biasa, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti (Suyanto, 2005: 171).

Dari penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling dalam menentukan informannya. Purposive sampling merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata,

kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Yang menjadi informan peneliti adalah :

1. Staff keuangan CV. Sinar Jaya sebagai Informan kunci
2. Pemilik CV. Sinar Jaya sebagai Informan biasa

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dari pemilik dan staff keuangan CV. Sinar Jaya dengan wawancara terstruktur (*structured interview*).

Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. (Sugiyono, 2012: 233).

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yaitu menggunakan metode wawancara terstruktur (*structured interview*) dari CV. Sinar Jaya. Wawancara terstruktur, yaitu mengumpulkan data lapangan yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab

kepada staff keuangan CV. Sinar Jaya. Data tersebut yaitu sumber modal, nilai investasi awal, umur ekonomis, nilai residu, rata-rata pendapatan, total biaya pertahun, jangka waktu pengembalian investasi dan rata-rata pengembalian investasi yang di harapkan CV. Sinar Jaya. Kemudian data tersebut akan di Triangulasi yaitu data yang sudah diperoleh oleh peneliti akan di serahkan lagi ke Staff Keuangan guna untuk memastikan bahwa data yang telah di peroleh adalah benar adanya kemudian di berikan juga kepada pemilik CV. Sinar Jaya untuk memastikan kembali agar kebenarannya data tersebut dapat di percaya untuk di analisis dari laporan keuangan CV. Sinar Jaya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Investasi Awal merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang di lakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang (Tandelilin, 2010:2).
2. *Payback Periode* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengambilan investasi suatu proyek atau usaha (Kasmir, 2007:97).

Adapun rumus yang di gunakan adalah:

$$PP = \frac{\text{investasi}}{\text{kas bersih /tahun}} \times 1\text{tahun}$$

3. *Average Rate Of Return* (ARR) merupakan cara untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga dengan cara membandingkan antara rata-rata laba sebelum pajak (EAT) dengan rata-rata investasi (Kasmir, 2007:99). Adapun rumus yang di gunakan adalah:

$$ARR = \left[\frac{\Delta CF_t}{n} \right] : IO$$

Keterangan:

ΔCF_t = total cashflow

n = umur ekonomis

I_0 = nilai investasi

4. *Net Present Value* (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of proceed*) dengan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi (Kasmir, 2007:100). Adapun rumus yang di gunakan adalah:

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas bersih 2}}{(1+r)} + \dots + \frac{\text{Kas bersih n}}{(1+r)} - \text{Investasi}$$

5. *Profitability Index* yaitu menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa datang dengan nilai sekarang investasi (Husnan, 2014:211). Adapun rumus yang di gunakan adalah:

$$PI = \frac{\sum \text{PV Kas bersih}}{\sum \text{PV Investasi}} \times 100\%$$

6. *Internal Rate Of Return* (IRR) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern (Kasmir, 2007:107). Adapun rumus yang di gunakan adalah:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i_1 = tingkat bunga 1 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV1)

i_2 = tingkat bunga 2 (tingkat discount rate yang menghasilkan NPV2)

NPV_1 = net present value 1

NPV_2 = net present value 2

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menggunakan Metode analisis untuk menilai kelayakan suatu investasi dengan menggunakan metode *Payback Period* (PP), *Average Rate of Return* (ARR), *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), dan *Internal Rate Of Return* (IRR). Adapun untuk dapat menilai kelayakan investasi melalui metode-metode yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Payback Period* (PP)

Payback Period (PP) dapat menilai kelayakan investasi jika *Payback Period* (PP) sekarang lebih kecil dari umur Investasi yaitu 5 tahun dan Sesuai dengan target perusahaan yaitu kurang dari 3 tahun.

2. *Average Rate of Return* (ARR)

Average Rate of Return (ARR) dapat menilai kelayakan investasi jika *Average Rate of Return* (ARR) lebih besar (>) dari 25% (keuntungan yang disyaratkan), namun jika lebih kecil (<) dari 25% (keuntungan yang disyaratkan) maka investasi tersebut tidak layak untuk dijalankan.

3. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) dapat menilai kelayakan investasi jika hasil perhitungan *Net Present Value* (NPV) adalah positif, namun jika hasilnya negatif maka investasi tersebut tidak layak untuk dijalankan.

4. *Profitability Index* (PI)

Profitability Index (PI) dapat menilai kelayakan investasi jika hasil perhitungan *Profitability Index* (PI) lebih besar (>) dari 1, namun jika

hasilnya lebih kecil ($<$) dari 1 maka investasi tersebut tidak layak untuk dijalankan.

5. *Internal Rate Of Return (IRR)*

Internal Rate Of Return (IRR) dapat menilai kelayakan investasi jika *Internal Rate Of Return (IRR)* lebih besar ($>$) dari 9,95%. (bunga pinjaman), namun jika lebih kecil ($<$) dari 9,95%. (bunga pinjaman) maka investasi tersebut tidak layak untuk dijalankan.